

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Permainan tradisional atau disebut "*kaulinan urang lembur*" merupakan hakikat keriangannya orang desa menyambut keberadaan alam dan daur hidupnya. Ada kebersamaan (keguyuban) menikmati hubungan baik, sekaligus memanfaatkan waktu dengan bermain sesuai mereka (anak-anak). Di balik kata kaulinan, secara harfiah permaknaan arti permainan itu sendiri, sementara urang lembur semakna dengan orang desa. Rangkaian kata itu menjelaskan permainan yang dilakoni oleh orang desa.

Permainan tradisional selain memiliki manfaat bagi anak-anak, juga memiliki nilai filosofis yang sangat besar dalam mempertahankan kebinekaan budaya Indonesia, permainan tradisional banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan seluruh dimensi kecerdasan anak, lebih mengutamakan kelompok dan kebersamaan, sederhana, dan memiliki nilai-nilai perilaku filosofis.

Permainan tradisional juga dapat membantu pertumbuhan perkembangan psikologi anak dalam hal kecerdasan sosial, mengajarkan kepada anak-anak tentang kebersamaan, keukunan, kesabaran, tidak mudah menyerah dan tentunya yang paling utama adalah perkembangan kebugaran dan fisik anak-anak, karena permainan tradisional lebih bersifat praktek lapangan dan lebih banyak gerak, lain halnya dengan permainan-permainan modern dewasa ini yang lebih mengutamakan otak dan bersifat individualis.

Dalam prakteknya di sekolah, terutama dalam pembelajaran olahraga dan kesehatan, para guru sangat jarang menerapkan permainan tradisional dalam materi pembelajaran, mereka hanya terpaku kepada materi yang umum, hal ini tentunya akan sangat membosankan bagi anak-anak,

Kenyataan memprihatinkan juga dapat dilihat pada generasi muda lebih banyak menyukai olahraga modern dibandingkan dengan olahraga tradisional, permainan yang lebih populer seperti game online juga dapat merusak psikologis anak-anak yang permainan seperti itu lebih banyak mengajarkan tentang perang atau perkelahian yang dianggap tidak mendidik bagi anak-anak. Persoalan lain juga muncul dari guru itu sendiri yang kurang mengembangkan materi olahraga, materi yang dikembangkan hanya olahraga yang populer seperti bola voli, sepak bola dan lain-lain, sedangkan materi olahraga tradisional (permainan) tidak dikenalkan pada siswa, padahal materi permainan tradisional sangat cocok digunakan dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar. Kondisi tersebut terkondisikan di salah satu sekolah dasar yaitu SDN Cikurutug, dimana guru belum pernah memberikan materi permainan tradisional.

Berdasarkan data-data diatas, jika hal ini dibiarkan terus menerus. Mau tidak mau permainan tradisional akan tidak dikenal oleh anak-anak, bahkan akan punah dan tidak dikeal lagi, lain itu, kondisi sekarang ini yang mana remaja sekarang ini sangat mudah stres dan tertkan, banyaknya kesurupan masal dan tawuran antar pelajar juga bisa disebabkan oleh pengaruh dari permainan-permainan game online yang seang populer dewasa ini, hal ini tentu sangat memprihatinkan.

Dari permasalahan yang timbul di atas, maka peneliti beranggapan bahwa perlu adanya sebuah penelitian tentang permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan sosial anak serta tingkat kebugaran siswa SD, oleh sebab itu dalam hal ini peneliti akan mengambil judul “PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SDN CIKURUTUG KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian yang perlu diteliti dirumuskan dalam pertanyaan dibawah ini:

1. Bagaimana keterampilan sosial siswa SD Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan?
2. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa SD Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan sosial siswa SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
2. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani siswa SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai lahan aplikasi perkuliahan yang sudah ditempuh .
2. Bagi Jurusan, dapat dijadikan sebagai bahan referensi karya tulis dan menambah pengetahuan mahasiswa di Prodi PGSD Pendidikan jasmani.
3. Bagi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai kajian teoritis dan referensi.
4. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat menjadi kajian teoritis atau referensi bagi Guru Sekolah dasar dalam menerapkan pengajaran untuk mata pelajaran olahraga.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan yang penulis tetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan
2. Bab II. Memaparkan landasan teoretis yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Bab III. Menjelaskan secara lebih terperinci tentang metodologi penelitian, rancangan penelitian, dan prosedur penelitian yang dilakukan terkait dengan objek yang diteliti.

## F. JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	januari
1	Studi Literatur					
	Penyusunan Proposal					
	Proses Bimbingan					
	Penulisan Skripsi					
	Ujian Sidang					